

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran mengenai Work family conflict yang dihayati oleh karyawan Divisi Consumer Service di PT "X" Bandung. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling dan berjumlah 22 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner yang disusun oleh Carlson, Kacmar & Williams (2000) dan telah diadaptasi di Indonesia oleh Indah Soca M.Psi., Psik (2011) berdasarkan teori work family conflict . Alat ukur ini terdiri dari 18 item pernyataan serta data penunjang yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi work family conflict yakni faktor dari lingkup kerja dan lingkup keluarga.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, diperoleh data bahwa sebanyak 49% karyawan Divisi Consumer Service di PT "X" Bandung mengalami work family conflict yang tinggi. Sebanyak 50% karyawan Divisi Consumer Service di PT "X" Bandung mengalami work family conflict pada arah work interfering with family (WIF). Dimensi yang dominan dirasakan oleh karyawan yang memiliki derajat work family conflict yang tinggi adalah strain based WIF dan strain based FIW.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa sebagian besar karyawan Divisi Consumer Service di PT "X" Bandung mengalami work family conflict yang tinggi pada arah work interfering with family . Namun terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada karyawan yang menghayati work family conflict dalam derajat yang tinggi dan derajat yang rendah. Hal ini disebabkan adanya dukungan dari rekan kerja , atasan serta organisasi (lingkup/area kerja) dan sebagian besar karyawan memiliki anak yang sudah cukup besar yakni berusia lebih dari 12 tahun (lingkup/area keluarga).

Peneliti mengajukan saran agar dilakukan penelitian yang meneliti perbandingan work family conflict antara sampel yang memiliki level pekerjaan setara officer dengan level managerial sehingga terlihat perbedaan work family conflict yang dirasakan. Disamping itu juga disarankan untuk meneliti hubungan antara work family conflict dengan performance karyawan serta menggali lebih dalam mengenai penghayatan peran yang dijalankan sampel terhadap konflik yang dirasakan melalui data identitas. Bagi PT "X" sendiri diharapkan dapat melaksanakan training management stress di setiap plasa di PT "X" Bandung agar dapat mengurangi gejala ketegangan (strain) yang menimbulkan kelelahan pada karyawan.

Abstract

This study aim for know about Work Family Conflict on women- employee of Consumer Service Division in PT "X" Bandung. Samples were selected using purposive sampling method and amounted to 22 people. The method used in this research is descriptive method.

Measuring instrument used was a questionnaire that was developed by Carlson, Kacmar & Williams (2000) and has been adapted in Indonesia by Indah Soca, M.Psi, Psik (2011) is based on the theory of Work Family Conflict. This measure consists of 18 items and the data supporting that statement are all factors that affect the Work Family Conflict factor of the scope of work and family sphere.

Based on statistical data processing, found that as many as 49% of women employee of the Consumer Service Divison in PT "X" Bandung experiencing a high work family conflict. As many as 50% of women employee of the Consumer Service Division in PT "X" Bandung experiencing work family conflict at work interfering with family. Dimensions which dominant perceived by women employee who experience high and low degree of work family conflict are strain based WIF and strain based FIW.

In conclusion, the most of an employee of the Division of Consumer Service in PT "X" Bandung experiencing a high work family conflict in the direction of work interfering with family. However, there is no significant difference in women employee who experience high and low degree of work family conflict . It is influenced by support that given by co-workers, employer or organization (work domain) and age of child that over 12 years old (family domain).

Researchers giving suggestions for examine the comparison of work family conflict between samples that has equivalent level as officer and managerial level so the difference of work family conflict can be seen. Besides, it is also advisable to examine the relationship between work family conflict with performance and ask a deeper question about appreciation of role played by samples against perceived conflict through identity data. For the company was expected to held training management stress at every plasa of PT "X" Bandung in order to reduce strain symptoms that can lead fatigue perceived by women employees.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
<i>Abstract</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	13
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	14
	1.3.1 Maksud Penelitian	14
	1.3.2 Tujuan Penelitian	14
1.4	Kegunaan Penelitian	14
	1.4.1 Kegunaan Ilmiah	14
	1.4.2 Kegunaan Praktis	15

1.5	Kerangka Pemikiran	15
1.6	Asumsi	32

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Definisi Peran dan Konflik Peran	33
2.2	Definisi <i>Work Family Conflict</i>	35
2.3	Bentuk <i>Work Family Conflict</i>	36
2.4	Sumber atau Penyebab <i>Work Family Conflict</i>	39
2.5	Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	44
2.6	Dampak-Dampak yang Ditimbulkan <i>Work Family Conflict</i>	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan dan Prosedur Penelitian	50
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	50
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.3.1	Variabel	51
3.3.2	Definisi Konseptual	51
3.3.3	Definisi Operasional	52
3.4	Alat Ukur	
3.4.1	Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	53
3.4.2	Kisi-Kisi Alat Ukur	55

3.4.3	Prosedur Pengisian Item	57
3.4.4	Sistem Penilaian	57
3.4.5	Data Pribadi dan Data Penunjang	59
3.4.6	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	
	3.4.6.1 Validitas Alat Ukur	60
	3.4.6.2 Reliabilitas Alat Ukur	62
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	
	3.5.1 Populasi Sasaran	64
	3.5.2 Karakteristik Sampel	64
	3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	64
3.6	Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Responden	
	4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	66
	4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja per Minggu	67
	4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Posisi Pekerjaan	67
	4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja	68
	4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Waktu Tempuh	68
	4.1.6 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	69

4.1.7	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	69
4.1.8	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil	70
4.1.9	Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga	70
4.1.10	Gambaran Responden Berdasarkan Total Jumlah Jam untuk Mengasuh Anak	71
4.1.11	Gambaran Responden Berdasarkan Total Jumlah Jam untuk Mengerjakan Pekerjaan Rumah Tangga	71
4.2	Hasil Penelitian	
4.2.1	Gambaran Mengenai <i>Work Family Conflict</i>	72
4.2.2	Gambaran Mengenai Arah <i>Work Family Conflict</i>	73
4.2.3	Gambaran Mengenai Dimensi dari <i>Work Family Conflict</i>	74
4.3	Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		94
DAFTAR RUJUKAN		96
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	55
Tabel 3.2	Penilaian Alat Ukur Kuesioner	58
Tabel 3.3	Kriteria Validitas	61
Tabel 3.4	Hasil Validitas Alat Ukur	61
Tabel 3.5	Kriteria Reliabilitas	62
Tabel 3.6	Hasil Reliabilitas Alat Ukur	63
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	66
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Jam Kerja per Minggu	67
Tabel 4.3	Gambaran Responden Berdasarkan Posisi Pekerjaan	67
Tabel 4.4	Gambaran Responden Berdasarkan Masa Kerja	68
Tabel 4.5	Gambaran Responden Berdasarkan Waktu Tempuh	68
Tabel 4.6	Gambaran Responden Berdasarkan Lama Menikah	69
Tabel 4.7	Gambaran Responden Berdasarkan Jumlah Anak	69
Tabel 4.8	Gambaran Responden Berdasarkan Usia Anak Terkecil	70
Tabel 4.9	Gambaran Responden Berdasarkan Kepemilikan Pembantu Rumah Tangga	70
Tabel 4.10	Gambaran Responden Berdasarkan Total Jumlah Jam untuk Mengasuh Anak	71

Tabel 4.11	Gambaran Responden Berdasarkan Total Jumlah Jam untuk Mengerjakan Pekerjaan Rumah Tangga	71
Tabel 4.12	Gambaran <i>Work Family Conflict</i>	72
Tabel 4.13	Gambaran <i>Work Interfering with Family</i>	73
Tabel 4.14	Gambaran <i>Family Interfering with Work</i>	73
Tabel 4.15	<i>Crosstab</i> antara <i>Work Family Conflict</i> dengan <i>Time-Based Conflict WIF</i>	74
Tabel 4.16	<i>Crosstab</i> antara <i>Work Family Conflict</i> dengan <i>Time-Based Conflict FIW</i>	74
Tabel 4.17	<i>Crosstab</i> antara <i>Work Family Conflict</i> dengan <i>Strain-Based Conflict WIF</i>	75
Tabel 4.18	<i>Crosstab</i> antara <i>Work Family Conflict</i> dengan <i>Strain-Based Conflict FIW</i>	75
Tabel 4.19	<i>Crosstab</i> antara <i>Work Family Conflict</i> dengan <i>Behaviour-Based Conflict WIF</i>	76
Tabel 4.20	<i>Crosstab</i> antara <i>Work Family Conflict</i> dengan <i>Behaviour-Based Conflict FIW</i>	76

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Bagan Kerangka Pikir	31
Bagan 3.2	Bagan Rancangan Penelitian	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pertanyaan Survey Awal
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian dan Data Penunjang
- Lampiran 3 Hasil skor *Work Family Conflict*
- Lampiran 4 Data Jawaban Responden Terhadap Data Penunjang
- Lampiran 5 Tabel *Crosstab* WFC dengan Data Penunjang
- Lampiran 6 Tabel *Crosstab* Arah dengan Data Penunjang
- Lampiran 7 Tabel *Crosstab Strain-Based Conflict* WIF dengan Data Penunjang
- Lampiran 8 Tabel *Crosstab Strain-Based Conflict* FIW dengan Data Penunjang
- Lampiran 9 Profil Perusahaan